

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, Persaingan perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan produktivitasnya yang sangat tajam. Sehingga diperlukan sumber daya manusia yang potensial dan proaktif. Sumber daya manusia harus menjadi manusia yang adaptif terhadap perubahan, agar bentuk pengembangan yang diterapkan oleh perusahaan dapat dijalankan dengan baik. Adapun beberapa faktor secara langsung dan tidak langsung yang mempengaruhi proses dan hasil yang diperoleh perusahaan, diantaranya faktor sumber daya manusia (Sutrisno 2019:1). Sumber daya manusia adalah komponen penting yang harus dimiliki perusahaan agar dapat meningkatkan produktivitas karyawannya. Dengan meningkatnya produktivitas karyawan, maka perusahaan akan mencapai target yang diinginkan.

Untuk mencapai target kerja yang diharapkan perusahaan, karyawan tidak hanya memiliki kepandaian dan pengalaman saja. Melainkan memiliki kepandaian dalam mengontrol diri sendiri dan berhubungan dengan faktor lain, yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional ialah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan memahami orang lain. Kunci kecerdasan emosional terletak pada kejujuran dan suara hati diri sendiri. Seorang pekerja harus memiliki kecerdasan emosional karena mempengaruhi pemikiran, ucapan, maupun tindakan dalam pekerjaan. Seorang pekerja yang memiliki kecerdasan emosional akan mampu mengekspresikan emosinya secara tepat hingga mudah dikontrol dan memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang pintar dalam pembelajaran

akademik tapi kurang dalam kecerdasan emosional, menyebabkan gagal dalam meraih kesuksesan di tempat kerja (Goleman 2015:14). Kecerdasan Emosional juga mampu memberikan potensi seseorang untuk untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis dan mendukung kinerja (Goleman 2015:14). Individu dengan keterampilan sosial yang baik akan bisa berkomunikasi dan bernegosiasi dalam menyelesaikan masalah, mampu menciptakan sinergi kelompok dan kerja sama dengan orang lain dan menimbulkan efektivitas organisasi maupun lingkungan kerja psikologis yang kondusif dan terwujud. Kerja yang kondusif dan tenang dapat menciptakan motivasi karyawan. Karyawan yang tinggi motivasinya akan sejalan dengan kepuasan dan terdorong berprestasi dipekerjaan, berkomitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme tinggi (Goleman 2015:14). Dengan adanya kecerdasan emosional, karyawan akan dapat membedakan pada hasil produktivitas karyawan.

Disamping kecerdasan emosional, produktivitas perusahaan juga dipengaruhi keterampilan dan beban kerja sebagai pendukung produktivitas karyawan. Robbins (2014:10) menyatakan keterampilan merupakan seperangkat praktik yang bertujuan untuk menemukan dan menggunakan sumber data intelektual dari kecerdasan setiap orang untuk digunakan sepenuhnya dalam suatu perusahaan.

Koesomowidjojo (2017 : 21) berpendapat mengenai beban kerja adalah semua aspek pekerjaan yang ditanggungkan kepada sumber daya manusia agar dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditargetkan. Pada dasarnya produktivitas dapat diartikan suatu sikap mental yang mempunyai pandangan

bahwa kehidupan lebih baik daripada sebelumnya. Namun produktivitas sering digambarkan pada pengaruh antara sumber yang digunakan dengan hasil yang diperoleh dengan waktu yang ditetapkan (Sinungan 2017:65).

PT. Pura Barutama (Perseroan) berdiri sejak 1908, pada awal mulanya merupakan usaha percetakan kecil dengan jumlah karyawan yang sedikit, yaitu tidak lebih dari 8 orang. Seiring perkembangan PT. Pura Barutama menjadi industri yang berpengaruh di Asia Tenggara dalam bidang percetakan dan pengepakan. PT. Pura Barutama saat ini menjadi kelompok usaha yang terdiri dari berbagai divisi atau unit bisnis dan terintegrasi secara vertikal, hal ini karena ekspansi selama bertahun-tahun yang dilakukan dengan perlahan namun pasti dan terarah. Berbagai divisi tersebut diantaranya adalah pembuatan kertas *security* dan kertas uang, sistem anti produksi, pemasangan hingga siap produksi, hal ini bisa terjadi akibat penggabungan kemampuan *engineering* dan penguasaan proses produksi.

Pada hasil observasi yang saya lakukan dengan HRD PT. Pura Barutama *Engineering Divison*, karyawan sering terjadi miss komunikasi karena proses kerja pengelasan yang terjadi di perusahaan menghasilkan kebisingan berakibat pekerjaan karyawan terganggu dan sering tidak mencapai target. Dengan Jenis bagian pekerja yang berbeda karyawan sering kewalahan dalam menyesuaikan persamaan Teknik yang digunakan sehingga menghasilkan produktivitas yang berbeda. Adanya sebuah perbedaan jenis bagian dan hasil target yang ingin dicapai perusahaan, Karyawan ada yang mengalami keluhan karena beban kerja karena untuk mencapai target perusahaan. Bahkan ada terkadang yang mengalami sakit fisik karena terdampak dengan pekerjaan yang dijalannya. Dengan hasil

produksi dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu:

Tabel 1. 1 Data Hasil Produksi PT. Pura Barutama Engineering Division Tahun 2020-2022

Bulan	2020		2021		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Januari	163	122	213	181	91	78
Februari	163	123	213	203	91	85
Maret	163	130	213	200	91	83
April	163	129	213	203	91	81
Mei	163	124	213	205	91	82
Juni	163	129	213	205	91	85
Juli	163	133	213	202	91	83
Agustus	163	129	213	205	91	79
September	163	129	213	201	91	82
Oktober	163	141	213	209	91	79
November	163	134	213	201	91	85
Desember	163	130	213	206	91	82
Total	1960	1555	2554	2420	1091	985

Sumber: HR PT.Pura Barutama *Engineering Division* 2023.

Hasil produksi di PT.Pura Barutama *Engineering Division* beralamat Jl. Raya Pati - Kudus RW.Kilometer 12 No.KM 12, Terban, Kec. Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59382. yang muncul dalam tabel hasil produksi perusahaan pada tahun 2020, 2021 dan 2022. dengan tingkat produktivitas tersebut perusahaan belum bisa dikatakan mencapai target yang optimal. untuk itu perusahaan diperlukan sebuah pemecahan masalah yang dapat melengkapi kekurangan yang nantinya dapat membantu perusahaan mencapai target yang diinginkan.

Dengan adanya karyawan yang memiliki kecerdasan emosional, Keterampilan dan Beban Kerja maka tingkat Produktivitas perusahaan dapat dimaksimalkan agar mencapai target. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa perusahaan harus memiliki kinerja yang sangat optimal. Karyawan menjadi salah

satu pihak yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Produktivitas karyawan yang optimal dapat terwujud jika dalam lingkungan perusahaan karyawan memiliki kecerdasan emosional yang baik, keterampilan yang mumpuni dan beban kerja yang aman. dari kecerdasan emosional yang timbul dalam diri karyawan maka secara tidak langsung akan mempengaruhi keterampilan karyawan dan beban kerja dalam mengendalikan diri sehingga menumbuhkan produktivitas kerja yang optimal dan efektif dalam perusahaan. maka, hal tersebut perusahaan harus dapat meningkatkan kebutuhan emosional kepada para karyawannya sehingga keterampilan karyawan untuk bekerja terhadap perusahaan akan tumbuh. Dengan memperhatikan kondisi emosi dan keterampilan serta beban kerja karyawan, maka tingkat produktivitas kerja karyawan perusahaan akan terlaksana dengan baik. sehingga dengan produktivitas karyawan yang optimal maka perusahaan juga akan mencapai target yang sudah ditentukan oleh perusahaan pada bagian produksinya.

Research gap pada penelitian ada penelitian Cahya *et al.*, (2019) mendapatkan hasil penelitian jika kecerdasan emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Vay *et al.*, (2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sumantika *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Rulianti & Herdidayanti, (2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawaty & Parwoto, (2021) memperoleh hasil penelitian jika beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Semaksiani *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian skripsi berkaitan dengan hal apa yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Pura Barutama *Engineering Division* pada bagian produksi dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Keterampilan dan Beban Kerja terhadap Produktivitas (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Pura Barutama *Engineering Division*)”**.

1.2 Ruang Lingkup

Untuk ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a) Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, keterampilan, beban kerja. Sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah produktivitas karyawan.
- b) Objek penelitian ini adalah PT. Pura Barutama *Engineering Division* (karyawan pada bagian produksi).
- c) Subjek penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Pura Barutama *Engineering Division* (karyawan pada bagian produksi) yang berjumlah 119

orang.

d) Jangka waktu penelitian ini adalah 1 atau 2 bulan setelah proposal disetujui.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

- a. Produktivitas karyawan tidak maksimal dikarenakan karyawan sering terjadi *miss* komunikasi akibat kebisingan alat perusahaan sehingga komunikasi terganggu dan tidak bisa mencapai target perusahaan.
- b. Karyawan yang sudah memiliki keterampilan kerja bagian perakitan mesin dan pengelasan dari lulusan SMK, S1, D3 belum bisa maksimal karena tingkat keterampilan setiap individu terdapat perbedaan , yang berakibat produktivitas tidak maksimal.
- c. Karyawan perusahaan sering mengalami keluhan karena beban kerja yang tinggi.
- d. Produksi barang dari tahun 2020-2022 belum bisa mencapai target yang diinginkan perusahaan.
- e. Terdapat perbedaan pada hasil penelitian.

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecerdasan emosional berpengaruh terhadap produktivitas pada karyawan PT. Pura Barutama *Engineering Division*?
2. Bagaimana keterampilan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Pura Barutama *Engineering Division* ?

3. Bagaimana Beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Pura Barutama *Engineering Division* ?
4. Bagaimana kecerdasan emosional, keterampilan dan beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Pura Barutama *Engineering Division*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT. Pura Barutama *Engineering Division*.
2. Menganalisis pengaruh keterampilan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT. Pura Barutama *Engineering Division*.
3. Menganalisis pengaruh Beban kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT. Pura Barutama *Engineering Division*.
4. Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, keterampilan dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT. Pura Barutama *Engineering Division*.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan informasi ataupun referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kecerdasan emosional, keterampilan beban kerja dan produktivitas pada perusahaan.

2. Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sebenarnya.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan untuk Perusahaan dalam menentukan kebijakan pengambilan keputusan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi PT. Pura Barutama *Engineering Division* dalam menjalankan program kecerdasan emosional, keterampilan, beban kerja bagi karyawannya sehingga mampu meningkatkan produktivitas karyawannya dalam bekerja.